

Optimalisasi Lahan Pekarangan untuk pertanian Di Desa Magalaksana

Oscar Haris¹, Amelia Nurhalizah², M.Iqbal Fauzi³, Nita Juliana⁴

Saepul Ihsan⁵, Yudi Nata⁶, Nunik Destria Arianti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Nusa Putra

^{2,4}Program Studi Manajemen, ^{3,5}Program Studi Teknik Sipil,

^{1,6}Program Studi Teknik Mesin, ⁷Program Studi Sistem Informasi

*e-mail: ¹Oscar.haris@nusaputra.ac.id, ²Amelia.nurhaliza_mn19@nusaputra.ac.id,

³muhammad_iqbal_ts19@nusaputra.ac.id, ⁴nita.juliana_mn19@nusaputra.ac.id,

⁵Saepul.ihsan_tm19@nusaputra.ac.id, ⁶yudi.nata@nusaputra.ac.id, ⁷nunik@nusaputra.ac.id

Abstract

The Real Work Lecture (KKN) in 2022 will be held from March 7 to March 31, 2022, which is located in Margalaksana Village, Cikakak District, Sukabumi Regency, West Java. In implementing the Real Work Lecture (KKN) we design a work program in the field of Agriculture, Agriculture is the use of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials, or energy sources, as well as to manage the environment. The purpose of the Real Work Lecture Program is to provide education to the people of the Margalaksana village on how to optimally use yard land, increase productivity and agricultural production for empty yards by planting vegetables and herbal plants using used goods and polybags.

Keywords: Agriculture, Yard Land, Food Needs

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Tahun 2022 ini dilaksanakan mulai dari tanggal 7 Maret- 31Maret 2022 yang berlokasi di Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami merancang program kerja pada bidang Pertanian, Pertanian merupakan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Tujuan dari Program Kuliah Kerja Nyata yaitu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat desa margalaksana tentang cara pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal, meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian untuk lahan pekarangan yang kosong dengan penanaman sayuran dan tanaman herbal menggunakan barang bekas dan polybag.

Kata kunci: Pertanian,Lahan Pekarangan,Kebutuhan Pangan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai mata pencaharian mayoritas penduduknya. Dengan demikian, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Adriansyah et.al, 2020). Atau dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara pertanian, dimana pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya jumlah penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian (Khairunnisa Rangkuti et.al, 2014).

Selain itu Pertanian merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya (Kadek Julia Mahadewi et.al, 2021). Pertanian merupakan suatu bentuk produksi yang khas, yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman dalam suatu usahatani, dimana kegiatan produksi merupakan bisnis sehingga pengeluaran dan pendapatan sangatlah penting artinya (Revi Asvira et.al, 2021).

Para petani memegang peranan penting dalam proses pengolahan disektor pertanian guna memenuhi kebutuhan akan makanan pokok seperti padi, dimana para petani mengelola dan merangsang pertumbuhan tanaman, hewan dalam suatu usaha tani melalui kegiatan produksi merupakan bisnis. Hal ini bertujuan karena pengeluaran dan pendapatan sangat penting artinya secara garis besar. Pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan untuk memenuhi tujuan yang ingin dicapai, yaitu mencapai kesejahteraan masyarakat pertanian secara lebih merata. Hal yang merupakan bagian terpenting dalam pertanian ialah kegiatan usaha tani, dimana kegiatan ini dapat didefinisikan sebagai ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumber daya itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen (Ara Anggar Andrias et.al, 2017). Kondisi ini sejalan dengan tujuan pembangunan pertanian tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produksi, produktivitas tenaga kerja, tanah dan modal (Mosher). Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional, mengingat sektor pertanian terbukti masih dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional walaupun badai krisis menerpa. Kondisi ini sejalan dengan prioritas pertama bagi negara negara berkembang seperti Indonesia dalam berkontribusi terhadap pendapatan nasional, peranannya dalam penyerapan tenaga kerja pada penduduk bertambah dengan cepat, serta kontribusinya dalam menghasilkan devisa (Indra W, 2017).

Margalaksana merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah) kecamatan cikakak, kabupaten sukabumi provinsi jawa barat Luas wilayah= 4.1457,70 km² dan terdiri dari 4 Dusun yaitu: Dusun Cengkuk, Dusun Marinjung, Dusun Cihurang, Dusun Cilarang. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa di desa Margalaksana kecamatan cikakak yang terdiri dari 4: Dusun yang hampir semua mayoritas penduduk yaitu Bertani. Di desa Margalaksana ini mayoritas petani yang menghasilkan padi jadi disana jarang sekali Bertani yang menghasilkan sayur-sayuran. Berdasarkan hasil survei yang di lakukan pada tanggal 19 Maret 2022 di desa Margalaksana ini terdapat banyak sekali lahan pekarangan yang emang belum sepenuhnya di manfaat kan dengan baik.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sosialisasi pengembangan potensi wilayah desa Margalaksana berkelanjutan dengan memanfaatkan lahan pekarangan, mengingat ketersediaan lahan yang cukup. Selain ketersediaan lahan yang cukup, masyarakatnya juga kurang memiliki inovasi untuk memanfaatkan lahan. Maka dari itu tim pelaksana pengabdian mengadakan sosialisasi tentang optimalisasi lahan pekarangan dan pengembangan potensi wilayah desa margalaksana, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sasaran utama adalah Petani, ibu-ibu PKK desa margalaksana, Organisasi yang berada ditingkat desa yang perannya diharapkan dapat memberdayakan serta mendampingi masyarakat dalam mengembangkan potensi desa melalui berbagai macam inovasi budidaya tanaman sehingga dapat membantu perekonomian individu maupun desa.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada bidang Pertanian di Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dilakukan melalui 5 tahap, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

2. Wawancara

Metode wawancara ini di lakukan bertujuan untuk menggali informasi mengenai hal yang memang menjadi topik dalam program kerja mengenai Pertanian. Wawancara ini di lakukan kepada Perangkat Desa , Petani Masyarakat dan para Ibu PKK.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta bukti otentik terkait suatu hal. Selain itu metode dokumentasi yang digunakan pada program kerja ini juga diperlukan untuk memenuhi syarat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

4. Sosialisasi

Sosialisasi disini maksudnya adalah dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh lapisan masyarakat tentang program kerja yang akan dilaksanakan serta pentingnya pelaksanaan program kerja tersebut yang telah disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan perangkat desa, Petani, Ibu-ibu PKK serta Masyarakat . Bentuk sosialisasi ini ditujukan Kepada Petani , Masyarakat dan ibu-ibu PKK tentang bagaimana optimalisasi lahan pekarangan di desa margalaksana dengan media polly bag, serta hal apa yang di butuhkan oleh Petani yang bisa di lakukan oleh mahasiswa.

5. Realisasi

Setelah melalui berbagai tahap sebelumnya maka kami bisa melakukan perwujudan program kerja yang telah di rencanakan kepada Petani, Masyarakat, serta Ibu-ibu PKK di Desa Margalaksana sesuai objek sasaran. Perwujudan program tersebut diantaranya: Penanaman tanaman Herbal di desa bersam ibu-ibu pkk di lahan pekarangan kantor desa, serta pemberian sarana prasarana alat perkakas pertanian kepada kelompok tani.

Metode pelaksanaan diatas memiliki fungsi masing-masing yang sangat penting dalam tahapan menjalankan program kerja tersebut, sehingga program kerja dapat terealisasi dengan baik sesuai yang direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan bentuk realisasi dari program kerja pertanian yang dilaksanakan di Desa Margalaksana, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dalam memberikan bantuan penanaman Tanaman dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang kosong dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Lahan Penanaman



Gambar 2. Media Tanaman dan Green House

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan polybag, botol bekas atau sampah plastic untuk meletakkan tanah sebagai media tanam. Pembuatan Green house untuk menaruh tanaman agar bisa tersusun rapi .penggunaan botol plastik dan sampah plastic juga menjadi bahan alternative lain pengganti polybag untuk mengurangi biaya yang akan dikeluarkan sehingga keluhan masyarakat tidak dapat melakukan budidaya karena biaya dapat diatasi. Media tanam diisi dengan tanah yang sudah dicampur dengan kotoran hewan, kemudian dilakukan penanaman bibit dengan berbagai jenis tumbuhan seperti, bumbu daun (daun bawang, seledri) dan bumbu umbi seperti (kunyit ,kencur dll).

Jenis tanaman yang ditanam adalah bumbu daun dan bumbu umbi cukup menyiapkan media tanam dan polybag .Media tanamnya adalah campuran tanah , pupuk kandang atau kompos,dan arang sekam dengan perbandingan 2:1:1. Aduk tanah secara merata ,kemudian masukan kedalam polybag dan biarkan selama 5-7 hari .

Penyuluhan dilaksanakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat desa margalaksana bahwa terdapat potensi yang dapat dikembangkan ,baik dari segi SDA maupun SDM-nya .Penyuluhan juga dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang ada didesa margalaksana diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat budidaya tanaman pangan .



Gambar 3. Hasil dan penanaman

Hasil dari kegiatan ini masyarakat tetap memanfaatkan lahan pekarangan secara berkelanjutan, yang dimulai dari mengumpulkan barang bekas dan polybag sebagai tempat media tanam, pemeliharaan tanaman sampai panen. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan sehari hari sehingga dapat menciptakan kemandirian pangan. Lahan pekarangan yang dikelola secara intensif akan memiliki banyak manfaat, selain menghasilkan makanan, sayur, dan buah. Dengan demikian, lahan pekarangan selain dapat membantu menyediakan kebutuhan pangan keluarga juga dapat menambah perekonomian keluarga.

Lahan pekarangan jika dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan meningkatkan ketahanan pangan,menciptakan kemandirian dan apabila lebih dapat menambah pendapatan keluarga. Dengan adanya pemberdayaan diharapkan masyarakat tetap melakukan kegiatan produktif dan bermanfaat serta meningkatkan ketahanan mandiri seperti memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan keluarga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Margalaksana, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu memberikan edukasi kepada warga desa margalaksana tentang pemanfaatan lahan pekarangan supaya lebih bermanfaat bagi warga secara optimal. Setelah diadakan penyuluhan, warga bersama-sama melakukan tindakan nyata yaitu menanam bibit tanaman pangan di lahan pekarangan mereka. Dengan harapan, tanaman tersebut akan tumbuh dengan baik dan hasilnya dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Kami menyarankan supaya masyarakat desa margalaksana melalui koordinasi kepada desa dan kelompok tani dapat meneruskan program yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN. Hasil ini agar kebutuhan pangan masyarakat seperti sayur sayuran dapat terpenuhi tanpa harus mengeluarkan biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Wahyuni, Henny (2020). Analisis Usahatani Mentimun Pada Lahan Tadah Hujan Di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Journal of Agribusiness Sciences*, Vol. 3, No. 2, April 2020.
- Rangkuti, Khairunnisa et.al (2014). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung, *Jurnal Ilmu Pertanian, AGRIMUM*, Volume 19 No. 1.
- Mahadewi Kadek Julia et.al (2021). Pemanfaatan Keuangan Subak Dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian Di Desa Manikliyu, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Abdi Pandawa - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) - UNIS Tangerang*, Vol. 2, No.2, November 2021.
- Revi Asvira et.al (2021). Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Green Swarnadwipa*, Vol. 10 No. 4 Oktober 2021.
- Andrias, Ara Anggar et.al (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, Volume 4 Nomor 1.
- Indra, W. (2017). Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Gambir (*Uncaria gambier* Roxb) Terhadap Tingkat Pendidikan Anak dalam Rumah Tangga Petani di Nagari Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. *Scholar Unand*, 3.